

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Suatu penelitian tidak akan lepas dari variabel penelitian karena variabel penelitian berkenaan dengan objek yang akan diteliti. Dalam melakukan penelitian setiap peneliti harus mempelajari objek yang akan diteliti dan menentukan langkah-langkah penelitian agar penelitian yang dilakukan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun pengertian dari objek penelitian menurut Sugiyono (2011, hlm.13) adalah sebagai berikut:” Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu).”

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah kompetensi SDM (X), penerapan SAP berbasis akrual (Y) dan kualitas informasi akuntansi (Z). Hal ini berdasarkan fenomena penerapan SAP berbasis akrual yang baru saja diterapkan secara utuh di awal tahun 2015 dan fenomena kompetensi SDM yang masih minim dalam penerapan SAP berbasis akrual tersebut sehingga kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan yaitu berupa laporan keuangan juga tidak maksimal. Penelitian ini akan dilakukan pada SKPD Kab. Bandung dan Kota Cimahi dikarenakan berdasarkan fenomena dari laporan opini Ketua BPK yang menyebutkan bahwa kualitas informasi akuntansi yang dalam hal ini laporan keuangan untuk pemda yang masih banyak memperoleh opini WDP dan *Disclaimer*. Ketua BPK juga menyebutkan bahwa opini lapkeu dapat berubah dengan adanya penerapan SAP berbasis akrual.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan dan manfaat penelitian, diperlukan suatu metode yang tepat, sehingga penelitian yang dilakukan akurat dan tidak diragukan hasilnya. Untuk memenuhi syarat-syarat tersebut maka suatu penelitian memerlukan suatu metode penelitian. Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah peneliti memperhitungkan kewajaran dari tujuan penelitian serta dari situasi penelitian. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti peneliti menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.

Menurut Suryana dan Riduwan (2010, hlm.30) analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat sendiri maupun secara kelompok. Tujuannya adalah untuk membuat gambar secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki atau diteliti. Menurut Suryana (2010, hlm.20) tujuan dari metode verifikatif adalah untuk menguji teori-teori yang sudah ada guna menyusun teori baru dan menciptakan pengetahuan-pengetahuan baru.

Penelitian kuantitatif menurut Waston dalam Trianto (2010, hlm.174) merupakan salah satu upaya pencarian ilmiah (*scientific inquiry*) yang didasari oleh filsafat positivism logical (*logical positivism*) yang beroperasi dengan aturan-aturan yang ketat mengenai logika, kebenaran, hukum-hukum, dan prediksi fokus penelitian kuantitatif diidentifikasi sebagai proses kerja yang berlangsung secara ringkas, terbatas, dan memilah-milah permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur atau dinyatakan dalam angka-angka (Trianto, 2010).

3.2.2 Definisi Dan Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel, yaitu variabel bebas (independen), variabel *intervening*, dan variabel terikat (dependen) yang dijelaskan sebagai berikut:

3.2.2.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Deni Darmawan, 2013). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kompetensi sumber daya manusia. Definisi operasional variabel kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi sumber daya yang dimiliki organisasi yaitu pegawai yang melaksanakan tugas penyusunan laporan keuangan. Widodo (2001) menjelaskan kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai dan menurut Wibowo (2007) kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya.

Instrumen dari variabel kompetensi sumber daya manusia yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi pada penelitian Wardani (2015) dan Aldiani (2010). Untuk indikator bekal pendidikan, pengalaman yang memadai dan pelatihan mengadopsi pada penelitian Aldiani (2010) dan untuk indikator pengetahuan, kemampuan/keterampilan dan sikap mengadopsi pada penelitian Wardani (2015). Untuk mengukur variabel ini, digunakan instrumen kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan menggunakan skala likert 4 poin.

3.2.2.2 Variabel Intervening

Variabel *intervening* adalah variabel yang berfungsi menghubungkan variabel satu dengan variabel lain (Usman Rianse, 2008, hlm.81). Dalam penelitian ini terdapat variabel *intervening* yang nantinya akan menghubungkan variabel independen dan variabel dependen. Adapun variabel *intervening* yang digunakan

dalam penelitian ini adalah penerapan SAP berbasis akrual. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, standar akuntansi pemerintahan diartikan sebagai prinsip-prinsip akuntansi dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah dalam bentuk Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP), serta disusun dengan mengacu kepada kerangka konseptual. Definisi operasional penerapan SAP berbasis akrual dapat ditinjau dari persepsi responden tentang kesiapan mereka dan instansi tempat mereka bekerja dalam menerapkan SAP berbasis akrual, visi dan misi dari instansi dalam melakukan penerapan SAP berbasis akrual dan bagaimana perubahan itu dapat tercapai, serta dukungan yang diberikan oleh instansi.

Instrumen dari variabel penerapan SAP berbasis akrual yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi pada penelitian Andriansyah (2012) dan Ririz (2013). Untuk mengukur variabel ini, digunakan instrumen kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan menggunakan skala likert 4 poin.

3.2.2.3 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Deni Darmawan, 2013). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas informasi akuntansi. Definisi kualitas informasi akuntansi dapat ditinjau dari persepsi responden mengenai laporan keuangan yang telah mereka susun, apakah telah sesuai dengan karakteristik dari kualitas laporan keuangan sehingga laporan tersebut dapat memberikan informasi akuntansi yang berkualitas. Menurut PP 71 Tahun 2010 laporan keuangan dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki dengan memenuhi karakteristik yaitu relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan.

Instrumen dari variabel kualitas informasi akuntansi yang digunakan pada penelitian ini mengadopsi pada penelitian Wardani (2010). Indikator kualitas informasi akuntansi yang digunakan adalah relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Untuk mengukur variabel ini, digunakan instrumen kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan menggunakan skala likert 4 poin.

Adapun operasionalisasi variabel dari penelitian ini disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
Kompetensi Sumber Daya Manusia, Widodo (2001) dan Wibowo (2007).	Bekal pendidikan	- Perekrutan atau penerimaan pegawai	Ordinal	1
		- Penempatan pegawai		2
	Pengalaman yang memadai	- Pengalaman menjalankan basis kas menuju akrua	Ordinal	3
	Pelatihan	- Keikutsertaan dalam seminar/pelatihan/pendidikan/diklat dan sosialisasi	Ordinal	4
	Pengetahuan	- Pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan sesuai SAP - Pemahaman visi dan misi - Pemahaman mengaplikasikan perangkat komputer terkait penyusunan lapkeu	Ordinal	5
				6
7				
Kemampuan/ke terampilan	- Kemampuan berkomunikasi - kemampuan bekerjasama	Ordinal	8 9	
Sikap	- Konsistensi - Keberanian - Kesadaran dan komitmen - Memiliki kemauan - Tanggung jawab - Tepat waktu	Ordinal	10 11 12 13 14 15	
Kualitas Informasi Akuntansi, PP No.71 Tahun 2010.	Relevan	- Lengkap - Tepat waktu - Ekspektasi ke masa lalu - Memiliki manfaat prediktif	Ordinal	1
				2
				3
				4
Andal	- Penyajian jujur - Netralitas - Dapat diverifikasi	Ordinal	5	
			6	
Dapat dibandingkan	- Dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya - Dapat dibandingkan dengan SKPD lainnya	Ordinal	7	
			8	
Dapat dipahami	- Pemahaman pengguna atas informasi - Disusun berdasarkan pemahaman pengguna	Ordinal	9	
			10	
Penerapan SAP Berbasis Akrua.	Bagaimana perubahan itu dapat tercapai	- Tingkat kesiapan disiplin dan keberanian dalam bersikap - Tingkat kesiapan komitmen utama untuk tugas	Ordinal	11
				12

Nur Hasanah, 2016

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI MELALUI PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
	Instansi tempat mereka bekerja dalam menerapkan SAP berbasis akrual	- Tingkat inovasi dan obyektif - Mempunyai sikap komitmen dan integritas pembangunan	Ordinal	3 4
	visi dan misi dari instansi dalam melakukan penerapan SAP berbasis akrual	- Tingkat Pencapaian visi dan misi - Strategi pendekatan yang transparan, demokratis, dan akuntabel	Ordinal	5 6
	Dukungan yang diberikan oleh instansi.	- Tanggung jawab moral dan motivasi untuk mencapai hasil kerja yang baik dengan pembangunan SAP	Ordinal	7

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas (Deni Darmawan, 2013, hlm.137). Terdapat jumlah populasi dalam penelitian yaitu seluruh SKPD Pemerintahan Kab. Bandung sebanyak 31 SKPD dan Kota Cimahi sebanyak 27 SKPD. Pemilihan populasi kedua pemerintahan kabupaten dan kota tersebut yaitu untuk melihat perbedaan kompetensi SDM, kualitas informasi akuntansi dan penerapan SAP berbasis akrual dari kedua kabupaten kota tersebut yang memiliki opini berbeda dari BPK atas lapkeu pemerintahannya, dimana untuk Kab. Bandung memperoleh WDP dan untuk Kota Cimahi memperoleh WTP.

3.2.3.2 Sampel

Menurut Nur Indriantoro dan Supomo (2012, hlm.115) teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Sedangkan sampel itu sendiri adalah sekelompok atau beberapa bagian dari suatu populasi. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Nur Indriantoro dan Supomo (2010, hlm.131) *purposive sampling* adalah pemilihan sampel bertujuan, yaitu peneliti kemungkinan mempunyai tujuan atau target tertentu dalam memilih sampel secara tidak acak.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan berdasarkan kriteria yaitu SKPD yang memiliki RKA/DPA jumlah Pagu anggaran 15 besar. Responden dalam penelitian ini adalah Kepala SKPD dan Kepala Bagian Keuangan/Akuntansi di SKPD.

Responden yang diharapkan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kuesioner mengenai Kompetensi SDM

Responden yang diharapkan mengisi kuesioner ini adalah pihak-pihak yang sangat memahami kompetensi SDM keuangan instansi itu sendiri sehingga pihak-pihak tersebut diharapkan dapat menilai secara objektif kompetensi yang dimiliki SDM keuangannya. SDM yang dinilai merupakan staf yang bekerja di bagian keuangan SKPD dan melaksanakan tugasnya dalam hal penyusunan laporan keuangan SKPD. Maka dari itu responden yang sesuai adalah Kepala Bagian Akuntansi atau Penanggungjawab atas staf keuangan yang melaksanakan penyusunan laporan keuangan.

2. Kuesioner mengenai Penerapan SAP Brbasis Akrua

Responden yang diharapkan mengisi kuesioner ini adalah pihak-pihak yang dapat menilai bagaimana penerapan SAP berbasis akrual di instansi yang bersangkutan. Maka dari itu responden yang sesuai adalah Kepala SKPD.

3. Kuesioner mengenai Kualitas Informasi Akuntansi

Responden yang diharapkan mengisi kuesioner ini adalah pihak-pihak yang menggunakan informasi akuntansi yang dalam hal ini yaitu laporan keuangan terutama pengguna internal instansi karena pihak-pihak tersebut diprediksi akan memberikan penilaian secara objektif atas kualitas informasi akuntansi yaitu laporan keuangan yang digunakannya sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Maka dari itu responden yang sesuai adalah Kepala SKPD atau Pengguna Laporan Keuangan lainnya.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Nama SKPD
Kab. Bandung	
1.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
2.	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
3.	Dinas Kesehatan
4.	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan
5.	Dinas Pemuda, Olah Raga & Pariwisata
6.	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan
7.	Dinas Bina Marga
8.	Dinas Perhubungan
9.	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan
10.	Dinas Perumahan, Penataan Ruang dan Kebersihan
11.	Dinas Peternakan & Perikanan
12.	Dinas Sosial
13.	Dinas Sumber Daya Air, Pertambangan dan Energi
14.	Dinas Tenaga Kerja
15.	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan
Kota Cimahi	
16.	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
17.	Dinas Kesehatan
18.	Dinas Perhubungan
19.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
20.	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial
21.	Dinas Pekerjaan Umum
22.	Dinas Kebersihan dan Pertamanan
23.	Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, Perdagangan dan Pertanian
24.	Dinas Pendapatan
25.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah

Nur Hasanah, 2016

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI
MELALUI PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

26.	Badan Kepegawaian Daerah
27.	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
28.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
29.	Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan dan KB
30.	Kantor Lingkungan Hidup

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan mengenai objek penelitian yaitu menggunakan jenis data primer. Menurut Husein Umar (2003) menyatakan bahwa data primer yang diperoleh adalah hasil pengisian kuesioner oleh responden.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner adalah suatu teknik pengumpulan data penelitian pada kondisi tertentu kemungkinan tidak memerlukan kehadiran peneliti. Pertanyaan peneliti dan jawaban responden dapat dikemukakan secara tertulis melalui suatu kuisisioner. Teknik ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan (Supomo dan Indriantoro: 2009).

3.2.4.1 Skala Pengukuran

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisisioner yang terbagi menjadi dua bagian. Bagian pertama merupakan data diri responden dan yang kedua merupakan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Kuisisioner ini diperoleh dari beberapa sumber referensi, yang kemudian dimodifikasi dalam bentuk pernyataan dan pertanyaan. Pernyataan dan pertanyaan berkaitan dengan kompetensi SDM, kualitas informasi akuntansi dan penerapan SAP berbasis akrual. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Pengukuran variabel-variabel menggunakan instrumen berbentuk tertutup. Pertanyaan berhubungan dengan variabel yang diteliti serta diukur menggunakan skala likert 1 s/d 4. Dalam skala likert, jawaban yang dikumpulkan dapat berupa pertanyaan positif maupun pertanyaan negatif. Menurut Sugiyono (2012, hlm.132), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

Nur Hasanah, 2016

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI MELALUI PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelompok mengenai fenomena sosial. Responden diminta memberikan pendapat pada setiap butir pertanyaan, untuk setiap item jawaban dapat diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.3
Ukuran Penilaian untuk Variabel X,Y,Z

Kriteria	Skor
Sebagian besar dilaksanakan/Sangat berpengalaman/Sangat tinggi/Sangat setuju	4
Sebagian dilaksanakan/berpengalaman/Tinggi/Setuju	3
Sebagian kecil dilaksanakan/Kurang berpengalaman/Rendah/Tidak setuju	2
Tidak dilaksanakan/Tidak berpengalaman/Sangat rendah/ Sangat tidak setuju	1

Data diolah disesuaikan dengan variabel, 2016

Selanjutnya akan dilakukan pengolahan data analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai adakah pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas informasi akuntansi melalui penerapan SAP berbasis akrual. Gambaran ketiga variabel tersebut dapat dinyatakan secara keseluruhan ataupun sebagian dari setiap indikatornya. Penentuan klasifikasi variabel X untuk jawaban responden menurut Husein Umar (2003, hlm.201), rentang skor dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{(m - n)}{b}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skor

m = Skor tertinggi item

n = Skor terendah item

b = Jumlah kelas

Nur Hasanah, 2016

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI MELALUI PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penentuan klasifikasi untuk setiap item pernyataan, maka dilakukan perhitungan:

Skor tertinggi item : banyaknya responden x skor tertinggi item : $26 \times 4 = 104$

Skor terendah item : banyaknya responden x skor terendah item : $26 \times 1 = 26$

$$RS = \frac{104-26}{4} = 26$$

Maka, rentang skor untuk pengklasifikasian kategori yang dipilih oleh responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Klasifikasi Setiap Item Pernyataan

Kategori	Rentang klasifikasi
Rendah	26-52
Sedang	53-78
Tinggi	79-104

(Hasil pengolahan data, 2016)

Berikutnya, untuk menentukan klasifikasi setiap variabel maka dilakukan penghitungan dari jawaban responden dengan berdasarkan rentang skor (Husein Umar, 2003, hlm.201), sebagai berikut:

$$RS = \frac{(m - n)}{b}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skor

m = Skor tertinggi item

n = Skor terendah item

b = Jumlah kelas

Skor tertinggi item : banyaknya responden x jumlah pertanyaan x skor tertinggi item

Skor terendah item : banyaknya responden x jumlah pertanyaan x skor terendah item

Maka perhitungan klasifikasi variabel kompetensi sumber daya manusia adalah sebagai berikut:

Total skor tertinggi : $26 \times 15 \times 4 = 1560$

Total skor terendah : $26 \times 15 \times 1 = 390$

Nur Hasanah, 2016

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI MELALUI PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$RS = \frac{1560-390}{3} = 390$$

Tabel 3.5
Klasifikasi Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kategori	Rentang klasifikasi
Rendah	390-780
Sedang	781-1170
Tinggi	1171-1560

(Hasil Pengolahan Data, 2016)

Maka perhitungan klasifikasi variabel kualitas informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

$$\text{Total skor tertinggi} : 26 \times 11 \times 4 = 1144$$

$$\text{Total skor terendah} : 26 \times 11 \times 1 = 286$$

$$RS = \frac{1144-286}{3} = 286$$

Tabel 3.6
Klasifikasi Variabel Kualitas Informasi Akuntansi

Kategori	Rentang klasifikasi
Rendah	286-572
Sedang	573-858
Tinggi	856-1144

(Hasil Pengolahan Data, 2016)

Maka perhitungan klasifikasi variabel penerapan SAP berbasis akrual adalah sebagai berikut:

$$\text{Total skor tertinggi} : 26 \times 7 \times 4 = 728$$

$$\text{Total skor terendah} : 26 \times 7 \times 1 = 182$$

$$RS = \frac{728-182}{3} = 182$$

Tabel 3.7
Klasifikasi Variabel Penerapan SAP Berbasis Akrual

Kategori	Rentang klasifikasi
Rendah	182-364
Sedang	365-546

Nur Hasanah, 2016

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI MELALUI PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tinggi	547-728
--------	---------

(Hasil Pengolahan Data, 2016)

3.2.5 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

3.2.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Imam Ghazali, 2012). Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Uji korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2006, hlm.170})$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi pearson

n = banyaknya responden

$\sum xy$ = jumlah hasil kali skor X dan Y setiap responden

$\sum x$ = jumlah skor X

$\sum y$ = jumlah skor Y

$(\sum x)^2$ = kuadrat jumlah skor

$(\sum y)^2$ = kuadrat jumlah skor Y (Suharsimi Arikunto, 2006, hlm.162)

Setelah diperoleh R_{xy} kemudian dikonsultasikan dengan nilai r tabel dengan taraf signifikansi t kritis $> 0, 3$. Kriteria pengujian instrumen dapat dikatakan valid adalah dengan ketentuan:

Jika $r_{xy} > r$ tabel berarti valid, sebaliknya

Jika $r_{xy} \leq r$ tabel berarti tidak valid (Suharsimi Arikunto, 2006, hlm.170).

3.2.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Imam Ghazali, 2011). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan

adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right) \text{ (Uma Sekaran: 2011)}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varians butir tiap pertanyaan

σ_t^2 = varians total

Koefisien *Cronbach alpha* merupakan statistik yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien *cronbach alpha* lebih besar atau sama dengan 0,70 seperti yang dikemukakan oleh Uma Sekaran (2011, hlm.110).

Cronbach alpha adalah koefisien yang menunjukkan seberapa baik item dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi atau satu sama lain. *Cronbach alpha* dihitung dalam rata-rata interkorelasi antar item yang mengukur konsep. Semakin dekat *cronbach alpha* dengan 1, semakin tinggi keandalan konsistensi internal.

3.2.6 Uji Normalitas Data

Menurut Imam Ghazali (2011) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* menggunakan program *SPSS 20 for Windows*. Dasar pengambilan keputusannya adalah distribusi normal jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3.2.7 Transformasi Data Ordinal ke Interval

Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala ordinal, namun untuk kepentingan analisis data mensyaratkan untuk tingkat pengukuran variabel menggunakan skala interval, maka indeks pengukuran variabel pada penelitian ini ditingkatkan menjadi data dalam skala interval. Transformasi data dari skala ordinal menjadi skala interval ini menggunakan *Methods of Successive Interval* (MSI). Penggunaan MSI ini menurut Riduwan dan Kuncoro (2007, hlm.30) adalah sebagai berikut:

1. Menentukan berapa banyak orang yang mendapatkan skor 1,2,3,4 dan 5 dari setiap butir pertanyaan pada kuisioner, yang disebut dengan frekuensi
2. Membagi setiap frekuensi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi. Lalu tentukan proporsi kumulatif
3. Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, lakukan perhitungan nilai t tabel untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
4. Menentukan nilai densitas untuk setiap nilai t yang diperoleh (dari tabel)
5. Menentukan Nilai Skala (NS) dengan menggunakan rumus:

$$NS = \frac{(\text{densitas pada batas bawah} - \text{densitas pada bawah atas})}{\text{area di bawah batas atas} - \text{area di bawah batas bawah}}$$

6. Sesuaikan nilai skala ordinal ke interval melalui persamaan berikut:

$$\text{Skor} = NS + |N_{\text{min}}| + 1$$

7. Menyiapkan pasangan data dari variabel independen dan dependen dari semua sampel penelitian untuk pengujian hipotesis

3.2.8 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis. Pada penelitian ini dilakukan analisis statistik. Teknik analisis statistik adalah merupakan analisis yang mangacu pada perhitungan data-data penelitian yang berupa angka-angka yang dianalisis. Sugiyono (2012, hlm.297) menyatakan bahwa “analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat (bukan berbentuk hubungan interaktif/*reciprocal*).

Sedangkan menurut Riduwan (2012, hlm.2) model *path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen).

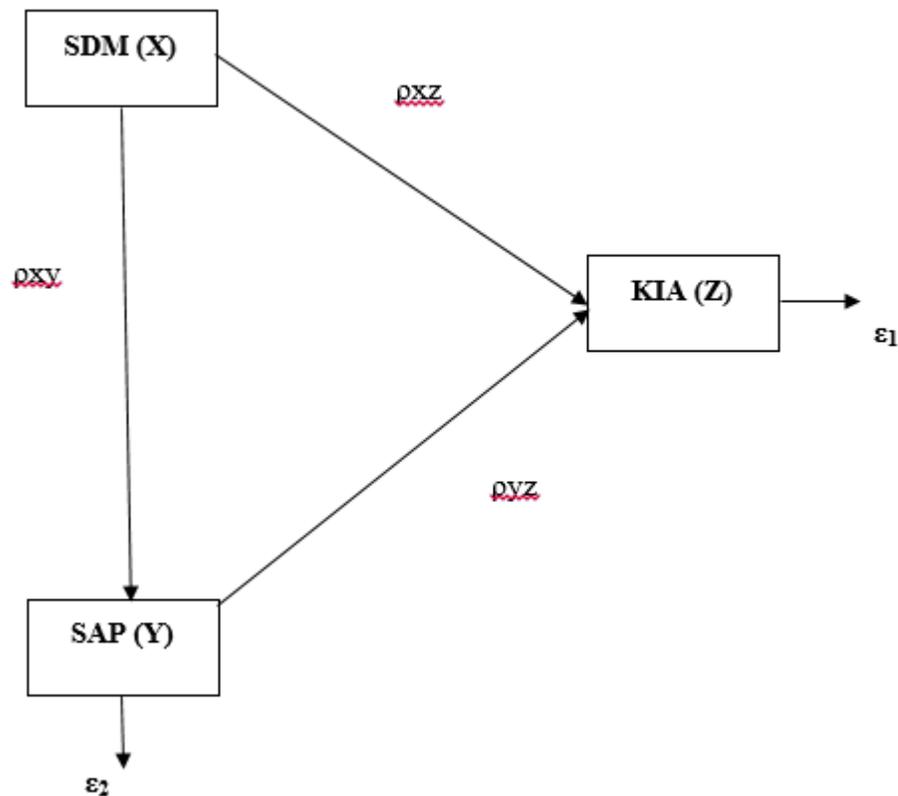
Alasan digunakannya model analisis jalur tersebut, selain karena tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat sejauh mana hubungan variabel eksogen terhadap variabel endogen adalah karena hubungan kausal antar variabel yang hendak diuji dibangun atas dasar kerangka teoritis tertentu yang mampu menjelaskan hubungan kausalitas antar variabel tersebut.

Adapun langkah-langkah untuk menguji *path analysis* adalah sebagai berikut:

1. Menggambar dengan jelas diagram jalur yang mencerminkan proposisi hipotetis yang diajukan, lengkap dengan persamaan strukturalnya. Struktur hubungan antar variabel didasarkan pada kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis penelitian.

Secara umum struktur model penelitian tampak pada gambar 3.1 berikut:

Model analisis jalur pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Analisis Jalur

2. Hitung besarnya pengaruh (parameter struktural) antara suatu variabel penyebab dengan variabel akibat. Perhitungan ini didasarkan pada substruktur hubungan antara k buah variabel penyebab dengan sebuah variabel akibat. Berdasarkan gambar 3.1, dapat dilihat koefisien-koefisien jalur sebagai berikut:

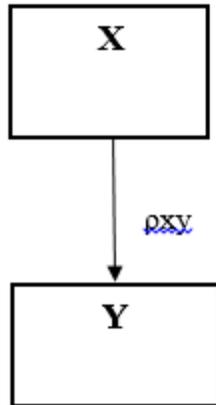
1. p_{xz} adalah koefisien jalur untuk pengaruh langsung X terhadap Z
2. p_{xy} adalah koefisien jalur untuk pengaruh langsung X terhadap Y
3. p_{yz} adalah koefisien jalur untuk pengaruh langsung Y terhadap Z

Berikut ini akan diuraikan proses untuk pengujian masing-masing hipotesis.

a. Pengujian substruktur I

Substruktur pertama adalah untuk menguji adengan analisi jalur apakah terdapat pengaruh positif kompetensi sumber daya manusia (X) terhadap penerapan

SAP berbasis akrual (Y), yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2

Sub-Struktur Hubungan antara Variabel X dan Y

Substruktur diatas memiliki persamaan struktural sebagai berikut:

$$Y = \rho_{xy}X + \varepsilon_1$$

Karena substruktur di atas merupakan struktur linier sederhana, maka koefisien jalur tidak lain dari koefisien korelasi dari kedua variabel tersebut, yaitu:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left(n\sum(X)^2 - (\sum X)^2\right) \left(n\sum(Y)^2 - (\sum Y)^2\right)}}$$

Sedangkan pengaruh variabel lainnya ε_1 terhadap Y diluar X dapat ditentukan melalui:

$$\rho_{y\varepsilon_1} = \sqrt{1 - \rho^2_{yx}}$$

(Nirwana SK Sitepu: 1994, hlm.30)

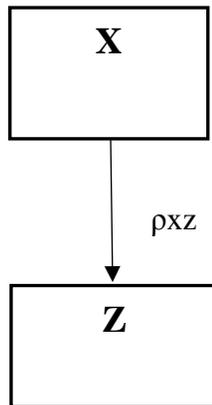
b. Pengujian Subsruktur II

Nur Hasanah, 2016

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI MELALUI PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Substruktur kedua adalah untuk menguji adengan analisis jalur apakah terdapat pengaruh positif kompetensi sumber daya manusia (X) terhadap kualitas informasi akuntansi (Z), yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.3

Sub-Struktur Hubungan antara Variabel X dan Z

Substruktur diatas memiliki persamaan struktural sebagai berikut:

$$Z = \rho_{xz}X + \varepsilon_1$$

Karena substruktur di atas merupakan struktur linier sederhana, maka koefisien jalur tidak lain dari koefisien korelasi dari kedua variabel tersebut, yaitu:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum(X)^2 - (\sum X)^2)(n\sum(Y)^2 - (\sum Y)^2)}}$$

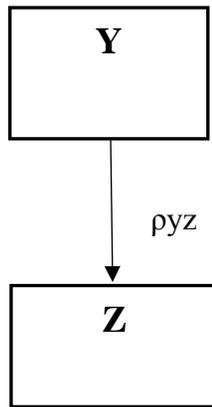
Sedangkan pengaruh variabel lainnya ε_1 terhadap Z diluar X dapat ditentukan melalui:

$$\rho_{z\varepsilon_1} = \sqrt{1 - \rho^2_{zx}}$$

(Nirwana SK Sitepu: 1994, hlm.30)

c. Pengujian Substruktur III

Substruktur kedua adalah untuk menguji adengan analisis jalur apakah terdapat pengaruh positif penerapan SAP berbasis akrual (Y) terhadap kualitas informasi akuntansi (Z), yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.4

Sub-Struktur Hubungan antara Variabel Y dan Z

Substruktur diatas memiliki persamaan struktural sebagai berikut:

$$Z = \rho_{yz}Y + \varepsilon_1$$

Karena substruktur di atas merupakan struktur linier sederhana, maka koefisien jalur tidak lain dari koefisien korelasi dari kedua variabel tersebut, yaitu:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left(n\sum(X)^2 - (\sum X)^2\right) \left(n\sum(Y)^2 - (\sum Y)^2\right)}}$$

Sedangkan pengaruh variabel lainnya ε_1 terhadap Z diluar Y dapat ditentukan melalui:

$$\rho_{z\varepsilon_1} = \sqrt{1 - \rho^2_{zy}}$$

(Nirwana SK Sitepu: 1994, hlm.30)

d. Pengujian Substruktur IV

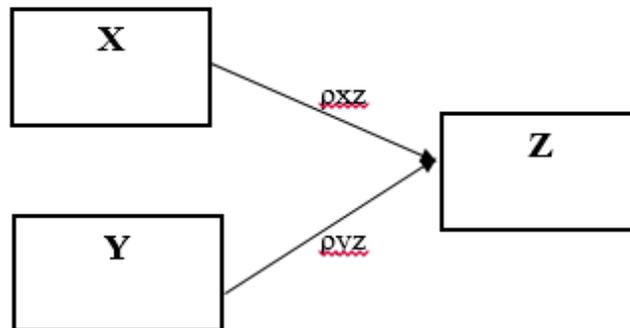
Substruktur kedua adalah untuk menguji adengan analisis jalur apakah terdapat pengaruh positif kompetensi sumber daya manusia (X) terhadap kualitas

Nur Hasanah, 2016

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI MELALUI PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

informasi akuntansi (Z) melalui penerapan SAP berbasis akrual (Y), yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.5

Sub-Struktur Hubungan antara Variabel X, Y dan Z

Substruktur diatas memiliki persamaan struktural sebagai berikut:

$$Z = \rho_{xz}X + \rho_{yz}Y + \varepsilon_2$$

Berdasarkan substruktur di atas maka koefisien dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menghitung Matrik Korelasi antar seluruh Variabel (R)

$$R = \begin{matrix} & \begin{matrix} X_1 & Y & Z \end{matrix} \\ \begin{matrix} X_1 \\ Y \\ Z \end{matrix} & \begin{vmatrix} 1,000 & r_{xy} & r_{xz} \\ r_{xy} & 1,000 & r_{yz} \\ r_{xz} & r_{yz} & 1,000 \end{vmatrix} \end{matrix}$$

Yang mana untuk menghitung korelasi tersebut dipergunakan rumus:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left(n \sum (X)^2 - (\sum X)^2 \right) \left(n \sum (Y)^2 - (\sum Y)^2 \right)}}$$

- b. Menghitung Matrik Korelasi antar Variabel Independen (Eksogen) saja (R₁):

$$R_1 = \begin{array}{cc|c} & X_1 & X_2 & \\ \hline & 1,000 & r_{xy} & X_1 \\ & r_{xy} & 1,000 & Y \end{array}$$

- c. Menghitung Invers Matrik Korelasi antar Variabel Independen (Eksogen) tersebut:

$$R_1^{-1} = \begin{array}{cc|c} & X_1 & X_2 & \\ \hline & Cr_{xy} & Cr_{yz} & \\ & Cr_{xz} & Cr_{yy} & \end{array}$$

- d. Menghitung koefisien Jalur variabel independen, melalui perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{array}{c|c} P_{xx} \\ P_{xy} \end{array} = \begin{array}{cc|c} Cr_{xy} & Cr_{yz} & \\ Cr_{xy} & Cr_{yy} & \end{array} \begin{array}{c|c} r_{xz} \\ r_{yz} \end{array}$$

- e. Perhitungan Koefisien yang menyatakan determinasi total seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$(R^2_{z(x,y)}) = [P_{zz}X, P_{zy}Y] \begin{array}{c|c} r_{zz} \\ r_{xy} \end{array}$$

- f. Perhitungan Pengaruh Variabel Lain di luar X , Y terhadap variabel Z

g. $Pz\epsilon_2 = \sqrt{1 - R^2Z(xy)}$

(Nirwana SK Sitepu: 1994, hlm.30)

3.2.9 Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan menjadi hipotesis statistik sebagai berikut:

3.2.9.1 Pengujian Hipotesis Substruktur I

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif kompetensi SDM terhadap penerapan SAP berbasis akrual. Adapun hipotesis statistiknya sebagai berikut:

$H_0 : \rho_{xy} \leq 0$: tidak terdapat pengaruh positif kompetensi SDM terhadap penerapan SAP berbasis akrual.

$H_1 : \rho_{xy} > 0$: terdapat pengaruh positif kompetensi SDM terhadap penerapan SAP berbasis akrual.

3.2.9.2 Pengujian Hipotesis Substruktur II

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif kompetensi SDM terhadap kualitas informasi akuntansi. Adapun hipotesis statistiknya sebagai berikut:

$H_0 : \rho_{xz} \leq 0$: tidak terdapat pengaruh positif kompetensi SDM terhadap kualitas informasi.

$H_2 : \rho_{xz} > 0$: terdapat pengaruh positif kompetensi SDM terhadap kualitas informasi.

3.2.9.3 Pengujian Hipotesis Substruktur III

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif penerapan SAP berbasis akrual terhadap kualitas informasi akuntansi. Adapun hipotesis statistiknya sebagai berikut:

$H_0 : \rho_{yz} \leq 0$: tidak terdapat pengaruh positif penerapan SAP berbasis akrual terhadap kualitas informasi akuntansi.

$H_3 : \rho_{yz} > 0$: terdapat pengaruh positif penerapan SAP berbasis akrual terhadap kualitas informasi akuntansi.

3.2.9.4 Pengujian Hipotesis Substruktur IV

Hipotesis keempat dalam penelitian ini hipotesis statistiknya sebagai berikut:

Ho: $\beta_1 = 0$: tidak terdapat pengaruh positif kompetensi SDM terhadap kualitas informasi akuntansi melalui penerapan SAP berbasis akrual.

H₄: $\beta_2 \neq 0$: terdapat pengaruh positif kompetensi SDM terhadap kualitas informasi akuntansi melalui penerapan SAP berbasis akrual.